

# **GAMBARAN PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TENTANG PEMAKAIAN IUD DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL**

Dessy Puspita Sari<sup>1</sup>, Endang Rostiati<sup>2</sup>

## **INTISARI**

**Latar Belakang:** Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan. Kontrasepsi IUD masih tergolong alat kontrasepsi yang paling diminati 11,41. Prevelansi metode kontrasepsi di Indonesia yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntikan (46,87%) . Sedangkan metode kontrasepsi yang paling sedikit dipilih oleh peserta KB aktif adalah Metoda Operasi Pria (MOP) 0,69%. Dari laporan tersebut kontrasepsi IUD tergolong alat kontrasepsi yang diminati 11,41%. AKDR adalah suatu alat kontrasepsi yang dimasukkan kedalam rahim. Alat kontrasepsi ini efektif, reversibel dan berjangka panjang (sampai 10 tahun: CuT380A). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Srandakan, Bantul, jumlah akseptor IUD dari bulan sebanyak 33 akseptor. Hasil wawancara menunjukkan 2 mengetahui dengan baik tentang KB IUD dan 7 sama sekali tidak tahu mengenai KB IUD.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui gambaran pengetahuan akseptor KB tentang pemakaian IUD di Puskesmas Srandakan Bantul.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan *deskriptif*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *total sampling*. Sampel penelitian ini adalah 33 Akseptor KB. Analisis data *diskriptif prosentase*. Instrumen data adalah kuisioner.

**Hasil Penelitian :** Hasil uji analisis *diskriptif prosentase*, sebagian besar ibu dengan tingkat pengetahuan tentang pemakaian IUD cukup (45,5%), pengertian IUD kategori baik (63,3), jenis-jenis IUD kurang (39,4%), cara kerja IUD kurang (45,5%), efektivitas IUD cukup (39,4%), keuntungan IUD cukup (39,4%), kerugian IUD cukup (48,5%), mekanisme kerja IUD cukup (45,5%).

**Kesimpulan :** pengetahuan akseptor KB tentang pemakaian IUD di puskesmas Srandakan Dalam kategori Cukup.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, IUD

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF USE IUD ACCEPTORS IN HEALTH SRANDAKAN BANTUL

Dessy Puspita Sari Endang Rostiati

### *ABSTRACT*

**Background:** Family Planning (KB) is one strategy to reduce maternal mortality by 4T conditions; give birth too young, too often give birth, childbirth too closely spaced, and too old bore. IUD is still considered the most desirable contraceptives 11.41. The prevalence of contraceptive methods in Indonesia's most widely used by active family planning participants are injections (46.87%). While the contraceptive method chosen by the least active family planning participants are Operation Method Man (MOP) 0.69%. From these reports IUD is still relatively contraceptives interest 11.41%. IUD is a contraceptive device inserted into the uterus. Contraception is effective, reversible, long-term (up to 10 years: CuT380A). Results of a preliminary study in Puskesmas Srandakan, Bantul, IUD acceptors number of months a total of 33 acceptors. Results indicating interview 2 know all too well about the IUD and 7 did not know about the IUD.

**Objective:** To identify overview of knowledge about the use of IUD acceptors in PHC Srandakan Bantul.

**Methods:** This study used descriptive. The sampling technique in this research is total sampling. The sample was 33 Acceptor KB. Percentage descriptive data analysis. Data instrument was a questionnaire.

**Results:** Knowledge about the usage of IUD acceptors in health centers in the category enough.

**Conclusion:**

Keywords: **Knowledge, Intrauterine device**

---

<sup>1</sup>Students STIKES Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer STIKES Achmad Yani Yogyakarta